

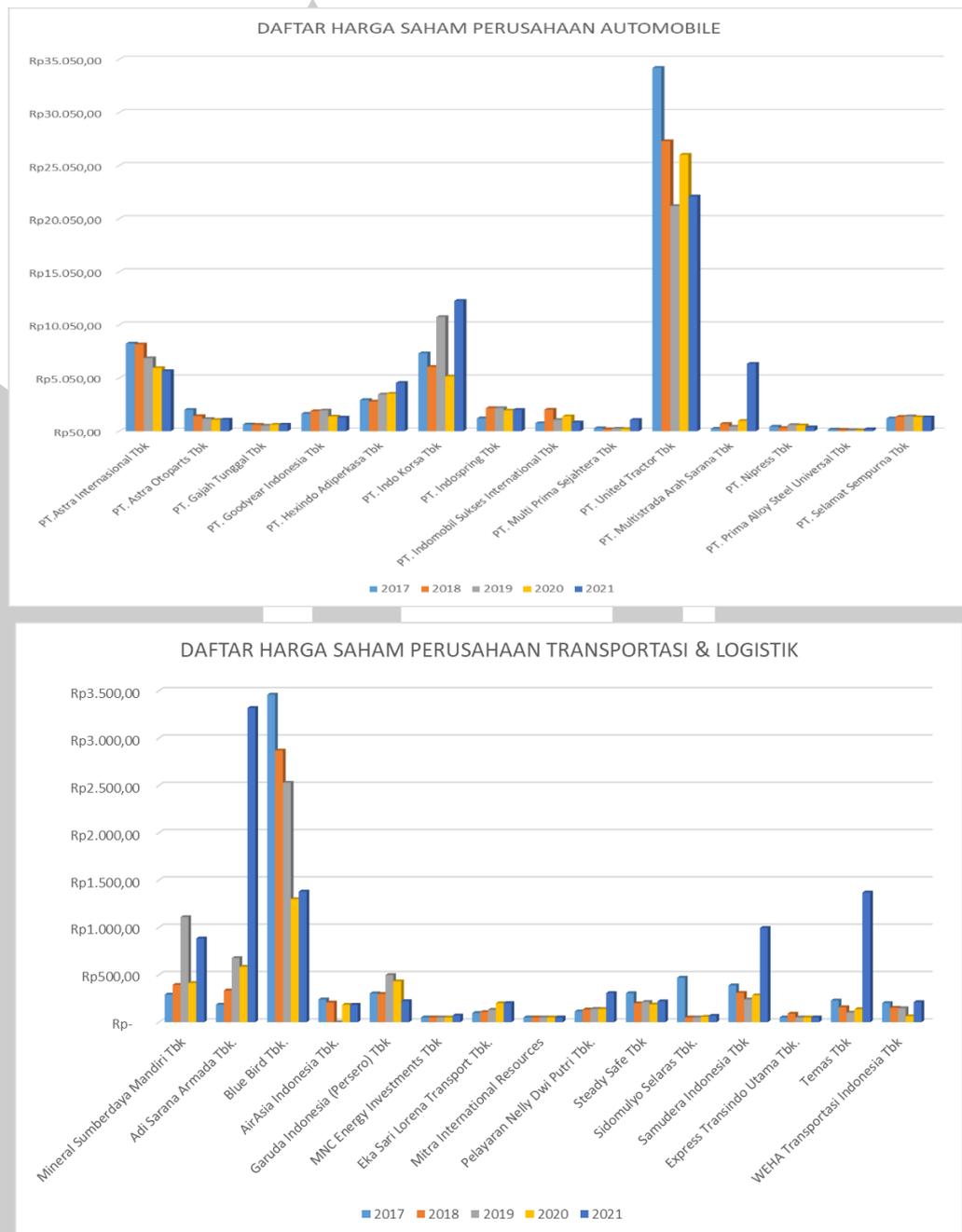
BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang sangat erat hubungannya dengan harga saham. Jika harga saham sebuah perusahaan tinggi, maka nilainya juga tinggi. Nilai perusahaan merupakan komponen penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena dari nilai perusahaan para investor dapat melihat bagaimana kondisi dan kinerja sebuah perusahaan, sehingga perusahaan pasti memiliki tujuan untuk menunjukkan bahwa perusahaannya dalam kondisi dan kinerja yang baik. Jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang buruk maka pandangan investor juga demikian, investor tidak akan secara sembarangan menanamkan modalnya terutama pada perusahaan yang memiliki nilai yang buruk.

Nilai perusahaan adalah alat satu rasio evaluasi yaitu rasio yang menyampaikan ukuran kemampuan manajemen menghasilkan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi dengan menggunakan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku, (Kasmir, 2013). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka mampu diartikan semakin berhasil perusahaan membentuk nilai bagi pemegang saham.



Sumber: IDX

Gambar 1. 1 Harga Saham Perusahaan Automobile dan Perusahaan Transportasi & Logistik

Terdapat penurunan dan kenaikan pada harga saham perusahaan *automobile* dan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Penurunan

dan kenaikan harga saham merupakan peristiwa yang sangat umum terjadi, namun pada periode saat ini penurunan bisa juga disebabkan karena pandemi COVID-19, karena beberapa perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan harga saham yang drastis setiap tahunnya. Harga saham sendiri merupakan salah satu rumus untuk menghitung Nilai Perusahaan, naik atau turunnya sebuah harga saham sebuah perusahaan akan berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika principal mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Nugroho, 2017). *Corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara umum variabel ini memiliki pengertian yang berhubungan erat dengan bagaimana sebuah manajemen perusahaan sebagai agen yang menjalankan perintah dan memiliki wewenang dari pemegang saham untuk menjalankan perusahaan dengan baik untuk memaksimalkan nilai perusahaan. *Corporate governance* merupakan sebuah instrumen yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam rangka menaikkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* ialah faktor non keuangan lainnya yang waktu ini banyak dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan. *Corporate governance* yang baik serta sesuai menggunakan peraturan yang berlaku akan menghasilkan investor merespon secara positif terhadap kinerja perusahaan serta mempertinggi nilai pasar perusahaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Widya *et al.*, (2021) adalah *corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fadjar O.P. Siahaan (2013) adalah *corporate governance* berpengaruh negatif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada IDX tahun 2007-2011.

Ukuran Perusahaan yang besar serta terus tumbuh mampu menggambarkan tingkat profit mendatang. Semakin besar perusahaan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat menarik banyak investor untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut dan nilai perusahaan pun ikut meningkat. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik. Kondisi perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin memiliki saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan penawaran harga saham di pasaran. Calon investor akan berharap memperoleh dividen yang semakin tinggi dari perusahaan yang memiliki ukuran besar. Hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 (Ni Made Widya Sari et al., 2021). Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Iestari, 2016). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nur Aulia et al., 2020)

Profitabilitas merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan manajemen didalam mengelola kinerja keuangan perusahaan yang fundamental.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen didalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan berbagai sumber keuangan didalam perusahaan. Semakin efektif tingkat pengelolaan meunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin membaik. Perusahaan dengan profitabilitas yang banyak diminati oleh para investor karena dianggap dapat memberikan kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi memberikan ketertarikan investor dalam melakukan investasi saham kepada perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (AIfredo Mahendra Dj *et al.*, 2012). Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Iestari, 2016). Profitabilitas dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Rini Oktapiani dan Palupi Permata Rahmi, 2021).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik memberikan gambaran kepada investor mengenai nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang secara berturut-turut membagikan dividen selama periode 2006-2009 (AIfredo Mahendra Dj *et al.*, 2012). Likuiditas secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada BEI (AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Iestari, 2017).

Perusahaan *automobile* memiliki rantai bisnis yang panjang mulai dari suku cadang sampai kendaraan bermotor. Perusahaan *automobile* di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting sebagai pemasok suku cadang yang dibutuhkan oleh sebuah pabrikan kendaraan bermotor dan menunjang kebutuhan yang akan dibutuhkan oleh masyarakat terkait dengan otomotif. Perusahaan transportasi & logistik merupakan perusahaan yang bergerak melalui darat, udara, dan laut. Selain perusahaan jasa yang memberikan pelayanan jasa antar pelanggan, mereka juga memiliki peranan penting sebagai jasa pengiriman sebuah produk yang diproduksi oleh sebuah perusahaan agar dapat sampai ke *customer*. Berdasar pada hasil penelitian terdahulu yang beragam, dilakukan penelitian kembali pada perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik periode 2017-2021.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*?
2. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*?
3. Apakah ukuran dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*?
7. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik?
8. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik?
9. Apakah ukuran dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik?
10. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik?
11. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik?
12. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan Perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
4. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui pengetahuan dan wawasan penulis khususnya hal-hal yang berkaitan dengan *corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan yang membutuhkan.

3. Bagi Calon Investor/Investor

Diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menambah pengetahuan dari faktor eksternal dan internal untuk menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal, sehingga memperoleh keuntungan yang optimal.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang menguraikan prosedur, sistematis pengumpulan data dan pengukuran variable penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian.